



ANALISIS DAMPAK PENERAPAN SILABUS BAHASA INGGRIS DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PENGUASAAN MEMBACA SISWA KELAS XI SMK CAKRA NUSANTARA LIMO DEPOK

Oleh

Nujuluddin Siregar¹, Uup Gufron², Kartono³

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

Email: 1nujuludinsiregar@gmail.com

Article History:

Received: 11-10-2023

Revised: 19-10-2023

Accepted: 22-11-2023

Keywords:

Dampak, Penerapan, Silabus
Bahasa Inggris, Kurikulum
Merdeka Penguasaan
Membaca dan Judul

Abstract: Menganalisis, menangkap makna dan mengevaluasi fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks lisan dan tertulis berbentuk iklan (advertisement), undangan (invitation) dan pengumuman (announcement) secara kritis, kreatif dan jujur terkait topik fenomena alam dan sosial dengan tingkat kelancaran dan ketepatan yang optimal.

Menganalisis tujuan pembelajaran, aktifitas kegiatan pembelajaran serta menentukan bahan ajar dan asesmen yang relevan dari modul ajar yang telah dimodifikasi sesuai karakteristik, kebutuhan dan kondisi sekolah masing-masing.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris secara umum merupakan sarana komunikasi antar bangsa karena bahasa ini dipergunakan sebagai bahasa pergaulan internasional hampir di seluruh negara-negara di dunia. Masyarakat multi bahasa menggunakannya sebagai bahasa resmi di bidang hukum, administrasi, perdagangan, dan pendidikan. Di Indonesia, bahasa Inggris merupakan alat untuk menyerap dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni budaya. Selain itu, bahasa Inggris juga berperan penting dalam pembinaan hubungan antar bangsa Indonesia dengan bangsa lain dalam urusan masalah politik, ekonomi, sosial dan perdagangan. Dengan demikian menunjukkan betapa pentingnya peran bahasa Inggris dalam rangka mempercepat laju pembangunan negara dan bangsa Indonesia.

Siswa/i membaca dan merespon berbagai macam teks seperti narasi, deskripsi, eksposisi, prosedur, argumentasi, dan diskusi secara mandiri. Mereka membaca untuk mempelajari sesuatu dan membaca untuk kesenangan. Mereka mencari, membuat sintesis dan mengevaluasi detil spesifik dan inti dari berbagai macam jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk di antaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Mereka menunjukkan pemahaman terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai macam teks. Mereka mengidentifikasi tujuan penulis dan melakukan inferensi untuk memahami informasi tersirat dalam teks

Pemerintah pusat melalui Direktorat Jendral Pendidikan telah berupaya semaksimal mungkin meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris siswa di sekolah melalui kurikulum merdeka. Perubahan kurikulum ke arah penyempurnaan terus dilakukan dengan harapan siswa dapat menguasai bahasa Inggris dengan baik dan benar.

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah pada umumnya hasilnya masih jauh dari



tujuan yang diharapkan. Bahasa Inggris di sekolah tak lebih hanya sebatas mata pelajaran sekolah, seperti halnya mata pelajaran lain. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap pentingnya penguasaan bahasa Inggris serta minimnya pengetahuan guru dalam mengembangkan metode pengajaran, dan penguasaan bahasa Inggris itu sendiri. Kebanyakan lulusan sekolah menengah belum mampu menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi atau membaca pesan dari media dalam rangka memperoleh informasi yang dibutuhkan. Penyebabnya adalah sulitnya mengaplikasikan apa yang dipelajari di sekolah kedalam kehidupan sehari-hari, disamping kurangnya minat membaca siswa (Tambah lagi penyebab masalahnya).(yang mau di teliti kemampuan berkomunikasi atau membacanya kalau membacanya jangan di buat kan berkunikasi sesuaikan dengan yang akan di teliti)

Penelitian sebelumnya menunjukkan adanya hubungan yang erat antara kecakapan bahasa lisan dengan kecakapan membaca dalam mendukung pembelajaran bahasa Inggris. Dan di situ terdapat perbedaan yaitu ekspresi lisan cenderung kurang terstruktur, lebih sering berubah-ubah terkadang membingungkan, dibandingkan dengan ekspresi/komunikasi tertulis Sejak kurikulum tahun 1994, pembelajaran bahasa Inggris telah berbasis kompetensi dasar, yaitu dengan menitik beratkan pada pembelajaran ketrampilan membaca, menulis, mendengarkan/menyimak, dan berbicara. Kurikulum tahun 2002 bertujuan tidak lain adalah untuk menjembatani suplemen GBPP (Garis Besar Program Pengajaran) tahun 1999 menuju kurikulum berbasis kompetensi dasar. Sesuai dengan amanat Garis Besar Haluan Negara (GBHN) 1999-2004, yang telah diberlakukan mulai awal tahun pelajaran 2004/2005. Mengingat undang-undang (UU) No. 2 Tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah (PP) No.25 Tahun 2000 tentang otonomi daerah, telah mengatur pembagian kewenangan antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, dan pemerintah kabupaten/kota, maka Depdiknas melalui Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan (Puskur-Balitbang) hanya menyediakan tiga dokumen utama kurikulum 2004 yang terdiri dari : Kerangka Dasar, Kompetensi Lintas Kurikulum, dan Kompetensi Bahan Kajian, serta Standar Kompetensi per Mata Pelajaran yang mencakup : Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator dan Materi Pokok setiap mata pelajaran. Dokumen di maksud tidak dilengkapi dengan GBPP (Garis Besar Program Pengajaran). Untuk selanjutnya GBPP atau silabus harus dikembangkan oleh sekolah sendiri berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi /Kabupaten/Kota. Menurut Wilson (2001), paradigma pendidikan berbasis kompetensi mencakup kurikulum, pedagogi, dan penilaian yang menekankan pada standar atau hasil (kutipan langsung atau tidak langsung). Kurikulum berisi bahan ajar yang diberikan kepada siswa melalui proses pembelajaran, dan proses pembelajaran tersebut dilaksanakan dengan menggunakan pedagogi yang mencakup strategi atau metode mengajar. Perangkat tersebut berfungsi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, mendiagnosis kesulitan belajar, memberikan umpan balik, melakukan perbaikan, dan memotivasi guru agar dapat mengajar lebih baik serta memotivasi siswa untuk belajar lebih giat lagi dalam rangka meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris baik siswa atau guru bahasa Inggris. “Belajar Membaca Dan Mengajar Membaca”. (samakan dengan masalahnya) Fakta inilah yang mendorong penulis untuk mengangkat judul skripsi “Analisis Dampak Penerapan Silabus Bahasa Inggris Dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Penguasaan Membaca Siswa Kelas XI SMK Cakra Nusantara Limo Depok”, sekaligus mengadakan penelitian dalam rangka memperoleh sampel, data yang akurat dalam rangka evaluasi, dan solusi terhadap adanya kesenjangan antara yang diharapkan dan keadaan pada saat penelitian dilakukan.



METODE

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 7 sampai dengan 17 Oktober 2023 di kelas XI SMK Cakra Nusantara, jalan Ujung Selatan Perum Wisma Jl. Cakra Raya Rt. 04/09 Limo Depok.

Sebelum dilaksanakan penelitian penulis terlebih dahulu mengadakan persiapan-persiapan, penguasaan materi, dan metode penelitian yang akan mendukung proses pengumpulan data, serta penelitian itu sendiri. Rincian persiapan tersebut meliputi:

Permohonan izin ini dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian dengan tujuan untuk memenuhi kelengkapan administrasi penelitian yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal ini juga bertujuan untuk menyertakan metode-metode penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dibidang yang sedang digelutinya, disamping penentuan jadwal penelitian, bimbingan, dan perbaikan. Instrumen penelitian adalah alat yang bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan dengan tujuan penelitian. Mengenai bentuk instrumen penelitian dapat berupa tes, yaitu pilihan ganda (multiple choice). Observasi dilakukan untuk mencari gambaran tentang sampel dan populasi, sehingga dapat dikemukakan secara jelas siapa/apa yang menjadi populasi, siapa/apa yang menjadi sampel, dan teknik apa yang digunakan dalam pengambilan sampel. Setelah instrumen penelitian ditetapkan dan disetujui oleh pembimbing materi, kemudian diadakan persiapan penguasaan materi, metode penelitian dalam proses pengumpulan data, serta penetapan jadwal yang dilaksanakan. Dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang mendukung terlaksananya penelitian ini, yaitu staf pengajar, staf tata usaha, dan kepala sekolah SMK Cakra Nusantara Limo Depok.

Metode penelitian merupakan hal yang esensial bagi institusi atau sekolah karena mengemban tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan dari penelitian itu sendiri adalah dalam rangka memperoleh dan mengumpulkan data-data serta informasi yang diperlukan dengan teknik pengumpulan data. Adapun yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data menurut Suharsimi Arikunto (Prosedur Penelitian, 2002:121) adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Teknik pengumpulan data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara-cara yang digunakan dalam memecahkan masalah penelitian yang berkaitan dengan instrument yang akan digunakan dalam rangka memperoleh data, survey korelasional mengenai analisis penguasaan membaca bahasa Inggris siswa. Survey korelasional sendiri ditujukan untuk mengetahui sejauh mana peran pendidik/guru dalam mempersiapkan, melaksanakan pengajaran didalam kelas serta mengadakan evaluasi rutin terhadap program pengajaran. Program pengajaran sendiri adalah merupakan suatu program bagaimana mengajarkan apa-apa yang sudah dirumuskan dalam kurikulum. Sedangkan teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini meliputi:

Menurut Kartini Kartono (1990 : 142) "Teknik observasi adalah studi yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena serta gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat. Dengan teknik ini penulis mengamati langsung situasi, kondisi dari lokasi penelitian bagaimana siswa membaca teks / wacana bahasa Inggris.

Alat tes (instrument) yang dipergunakan pada penelitian ini adalah berupa tes/soal membaca bahasa Inggris yang dirancang berdasarkan silabus bahasa Inggris dalam Kurikulum Merdeka berjumlah 20 soal pilihan ganda. Dengan ini diharapkan dapat



mengungkap sejauh mana kemampuan siswa terhadap penguasaan membaca bahasa Inggris. Instrumen tersebut diberikan sebelum dan sesudah perlakuan soal yang diberikan sebelum perlakuan untuk mengukur kemampuan awal siswa dinamakan *pre-test*. Sedangkan soal yang diberikan sesudah diberikan perlakuan untuk mengukur keberhasilan perlakuan terhadap penguasaan membaca bahasa Inggris siswa dinamakan *post-test*.

Teknik studi literatur dalam penelitian tersebut dilakukan dengan cara membaca, memahami makna kontekstual dan tekstual serta sumber lain yang memiliki hubungan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti. Adapun tujuan lain penggunaan teknik ini adalah untuk memperoleh konsep-konsep maupun teori yang menjadi tolak ukur penelitian yang dilakukan. Populasi adalah kumpulan atau keseluruhan elemen yang memiliki satu atau lebih karakteristik. Menurut Arikunto (Ensiklopedia, 2002:108) "A Population is a set (or collection) of elements possessing one or more attributes of interest", yaitu sekumpulan elemen yang memiliki satu atau lebih pertalian minat/perhatian. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian tersebut adalah seluruh siswa SMK Kelas XI Cakra Nusantara Depok. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti, dianggap dapat menggambarkan populasinya. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling merupakan salah satu teknik pengambilan sampel berdasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Dalam penelitian ini penyampelan purposive dilaksanakan pada siswa kelas XI TKJ yang dianggap memiliki nilai rata-rata bahasa Inggris cukup baik. dan didapatkan sebanyak 30 sampel siswa di SMK Cakra Nusantara Limo Depok. Metode pengumpulan data digambarkan secara jelas dalam metode dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, metode survei korelasinya lebih memudahkan penulis dalam merencanakan, menjalankan, serta mengevaluasi penelitian terhadap sampel. Disamping pada penelitian kualitatif sudah mencakup pendekatan penelitian, teknik penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pencatatan data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data. Termasuk didalamnya terangkum prosedur penilaian, penggunaan acuan dalam penilaian dan pengembangan alat-alat evaluasi. Dan hasil pengukuran tersebut sudah mencakup aspek kognity, afektif, dan psikomotorik siswa yang bersangkutan. Dalam suatu penelitian, instrumen menentukan kualitas data yang akan diambil sebagai sampel dan bertujuan untuk memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, 1993:123) "Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan sebagai alat ukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menyusun instrumen atau tes adalah sebagai berikut. Tabel spesifikasi atau kisi-kisi tes mengenai membaca bahasa Inggris adalah sesuai dengan panduan yang ada pada Kurikulum Merdeka.

Butir soal yang penulis buat disesuaikan dengan tujuan atau indikator yang telah ditentukan pada tabel spesifikasi.

Sistem penilaian yang digunakan untuk mengolah tes adalah dengan cara memberikan skor 1 (satu) pada siswa yang memberikan jawaban benar dari setiap butir soal. Sehingga skor total yang didapat siswa adalah 20 dari 20 butir soal. Selengkapnya lihat tabel berikut:



Tabel 3.1
Sistematika Penilaian

Jawaban	Skor Penilaian
Benar	1
Salah	0

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Eksperimen yang dilakukan ini bertujuan untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Menurut Ali (Strategi Penelitian Pendidikan, 1992:135) "Eksperimen merupakan kegiatan percobaan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul pada kondisi tertentu dan setiap gejala yang muncul diamati dan dikontrol secermat mungkin sehingga dapat diketahui sebab akibat munculnya gejala tersebut". Dengan menggunakan metode ini penulis mencoba untuk mengetahui pengaruh metode membaca terhadap pemahaman membaca bahasa Inggris siswa atau *improving reading skills*. Penelitian eksperimen menuntut suatu kecermatan atau ketepatan baik dalam rencana, proses, maupun hasil penelitian. Oleh karena itu dalam penelitian eksperimen ini dituntut suatu kejadian dalam perencanaan pembuatan instrumen maupun sampel dan populasi yang akan diteliti. Desain eksperimen yang akan digunakan yaitu desain *pre-test* dan *post-test one group*, seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Desain Eksperimen *Pre-Test* dan *Post-test One Group*

$O_1 \times O_2$

Keterangan :

- O_1 = *Pre-test* (Sebelum eksperimen)
- X = Perlakuan atau Treatment
- O_2 = *Post-test* (Sesudah eksperimen)

Data yang telah terkumpul dari analisis penelitian diolah menggunakan uji t, sesuai dengan desain eksperimen yang dilakukan, yaitu *pre-test* dan *post-test One Group Design* (Desain 2), dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.3
Desain 2 Eksperimen *Pre-test* dan *Post-test One Group*

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Dengan keterangan:

- Md = Mean dari perbedaan *pre-test* dengan *post-test*
- Xd = Deviasi masing-masing subyek ($d - md$)
- $\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
- N = Subyek pada sampel
- $d.b$ = Ditentukan dengan $N - 1$

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan perhitungan adalah: Untuk setiap pasangan, ditetapkan selisih bertanda d (*gain*) antar kedua skornya



Mencari nilai Md dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

1. Setelah itu baru dicari nilai Xd dengan rumus:
 $Xd = D - Md$
2. Kemudian dicari nilai X^2d dengan cara mengkuadratkan nilai Xd yang sudah didapat sebelumnya.
3. Setelah didapat semua kemudian dihitung dengan menggunakan rumus uji t seperti yang telah ditulis di atas. Kemudian t_{hitung} yang didapat pada tabel distribusi t (Arikunto 1998:300) sesuai dengan jumlah N atau sampel dan taraf signifikansi yang digunakan.
4. Kemudian menentukan peluang yang terjadi menurut kejadian H_0 dengan menggunakan tabel distribusi t untuk signifikansi hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Jika t_{hitung} ternyata lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} pada tabel distribusi t, maka H_0 ditolak.

HASIL

Banyaknya responden dalam penelitian ini untuk masing-masing sampel sebanyak 30 siswa, kelas XI TKJ SMK Cakra Nusantara Limo Depok. Baik sampel pertama ataupun sampel yang kedua menggunakan instrumen yang sama yaitu sebelum dan sesudah perlakuan.

Karakteristik responden pada saat dilakukan tes pra perlakuan menunjukkan kecenderungan pemahaman dibawah standar dibandingkan dengan sesudah perlakuan. Hasil tes membaca bahasa Inggris dengan model pilihan ganda (Multiple Choice) yang berjumlah 20 soal mengacu pada silabus bahasa Inggris berdasarkan Kurikulum Merdeka, ternyata hasilnya sebagian besar masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Sebaliknya hasil tes setelah perlakuan rata-rata bervariasi di atas nilai standar (KKM).

Pada bagian bab ini penulis akan menyampaikan data-data penelitian yang merupakan hasil tes terhadap para siswa baik sebelum ataupun sesudah perlakuan. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah membaca data tersebut.

Data yang disajikan dalam penelitian ini berupa skor benar benar nilai pre-test dan post-test hasil penerapan silabus bahasa Inggris dalam Kurikulum Merdeka siswa kelas XI TKJ SMK Cakra Nusantara Limo Depok.

Deskripsi data dapat dikategorikan menjadi poin berikut dalam rangka mengetahui usia dan jenis kelamin responden, beserta responden kelompok kontrol.

Dari 30 responden jumlah siswa-siswi yang berusia 16 tahun adalah 20 orang, berusia 17 tahun 5 orang, berusia 18 tahun 1 orang, dan yang berusia 15 tahun adalah 4 orang.

a. Deskripsi usia dan jenis kelamin responden kelompok eksperimen

Usia dan jenis kelamin responden kelompok eksperimen dapat digambarkan pada table 4.1. Dalam table tersebut tampak bahwa responden banyak berdasarkan usia adalah 16,7 - 17,00 tahun yaitu 43,30% dengan masing-masing responden sama berdasarkan jenis kelamin.



Tabel 4.1.
Deskripsi Usia dan Jenis Kelamin Responden Kelompok

Usia (Tahun)	Perempuan		Laki-laki		Total	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
15,6 – 16,00	5	16,70%	0	0%	5	16,70%
16,1 – 17,6	4	13,30%	2	6,70%	6	20%
16,7 – 17,00	6	20%	7	23,30%	13	43,30%
17,1 – 18,00	0	0%	6	20%	6	20%
Total	15	50%	15	50%	30	100%

b. Deskripsi usia dan jenis kelamin responden kelompok kontrol

Usia dan jenis kelamin para responden kelompok kontrol dapat digambarkan pada tabel 4.2. Dalam tabel tersebut tampak bahwa responden terbanyak berdasarkan usia adalah 16,1 – 17,6 tahun yaitu 33,30%, dan persentase laki-laki adalah 63,30%.

Tabel 4.2.
Deskripsi Usia dan Jenis Kelamin Responden Kelompok Kontrol

Usia (Tahun)	Perempuan		Laki-laki		Total	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
15,1 – 16,00	7	23,30%	2	6,70%	9	30%
16,1 – 17,6	2	6,70%	8	26,60%	10	33,30%
16,7 – 17,00	6	20%	3	10%	9	30%
17,1 – 18,6	0	0%	2	6,70%	2	6,70%
Total	15	50%	15	50%	30	100%

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data berupa skor penguasaan terhadap metode membaca bahasa Inggris silabus bahasa Inggris dalam Kurikulum Merdeka yang ditunjang dengan metode lain yang bertujuan meningkatkan pemahaman membaca siswa khususnya kelas XI TKJ SMK Cakra Nusantara Limo Depok.

1. Analisa Nilai Tes Hasil Belajar Membaca Bahasa Inggris Kelompok Eksperimen

Data nilai tes hasil belajar bahasa Inggris kelompok eksperimen rata-rata adalah 56,3 sebelum perlakuan. Sementara KKM (Ketuntasan Kriteria Minimum) rata-rata berkisar antara 6,0 – 6,5, artinya nilai rata-rata responden sebelum perlakuan masih jauh di bawah standar ketuntasan belajar sesuai silabus bahasa Inggris dalam Kurikulum Merdeka. Sedangkan skor nilai rata-rata responden setelah perlakuan adalah 72, artinya perlakuan intensif dan ekstensif terhadap responden mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan membaca bahasa Inggris siswa kelas XI TKJ SMK Cakra Nusantara Limo Depok.



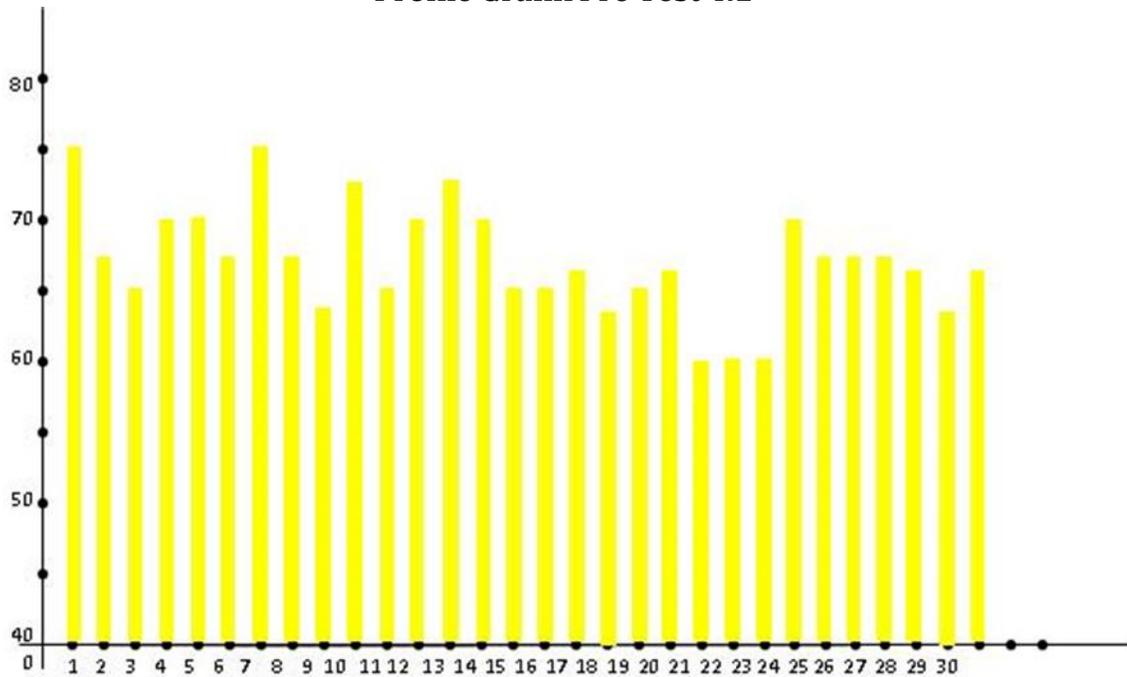
Tabel 4.3
Tabulasi skor pre test dan post test
Penguasaan metode membaca bahasa inggris

No	Responden	Skor	
		Pre-Test	Post-Test
1	1	7,0	7,5
2	2	5,5	7,0
3	3	5,0	6,5
4	4	6,0	8,0
5	5	6,0	7,5
6	6	5,5	6,5
7	7	7,0	7,5
8	8	5,5	7,0
9	9	4,5	7,5
10	10	6,5	8,0
11	11	5,0	6,5
12	12	6,0	8,0
13	13	6,5	8,0
14	14	6,0	8,0
15	15	5,0	7,0
16	16	5,0	6,5
17	17	5,5	7,5
18	18	4,5	6,5
19	19	5,0	6,0
20	20	5,5	6,5
21	21	4,0	6,5
22	22	4,5	7,0
23	23	4,5	7,5
24	24	6,0	7,5
25	25	5,5	8,0
26	26	5,5	7,0
27	27	5,5	7,5
28	28	5,0	7,0
29	29	4,5	6,5
30	30	5,0	7,0
	Nilai Rata-Rata	$690 \div 30 = 56.3$	$2150 \div 30 = 72$

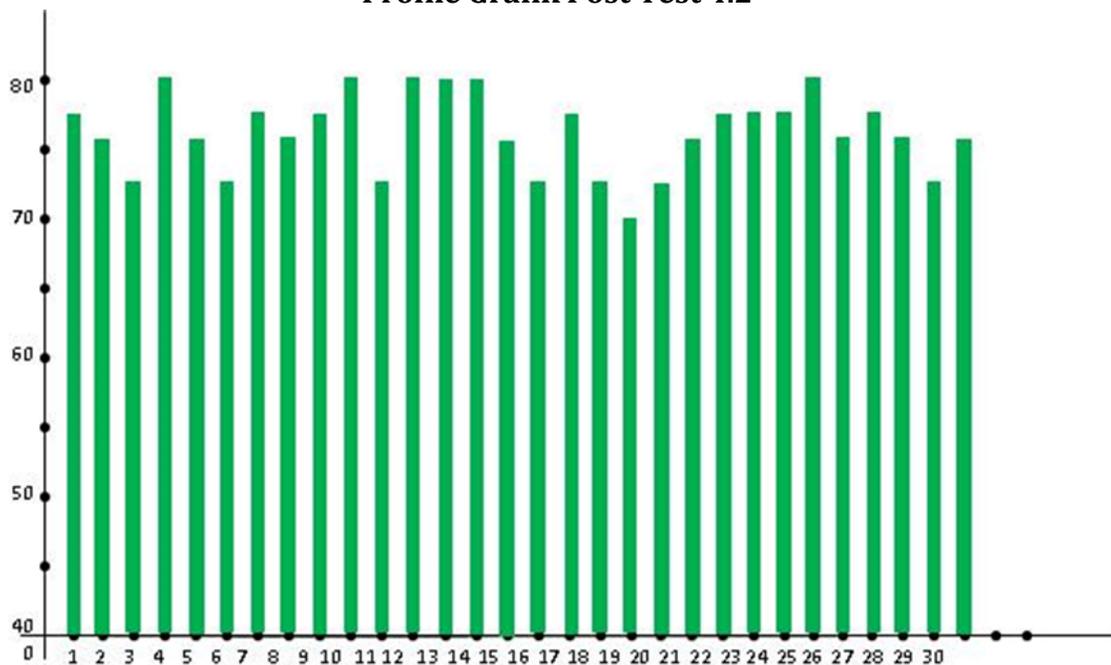


2. Analisa Data Penelitian Hasil Belajar Membaca Bahasa Inggris Sebagai Pendukung Tabel.

Profile Grafik Pre Test 4.1



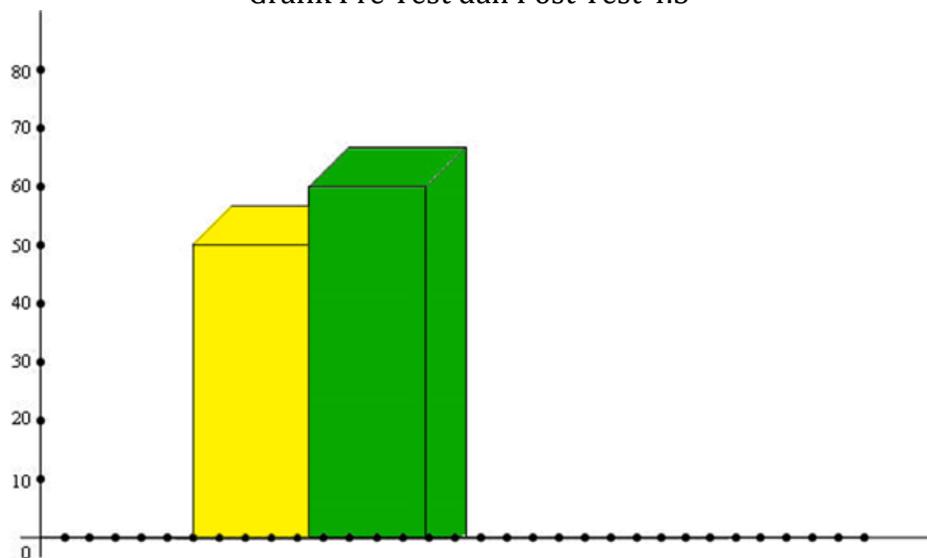
Profile Grafik Post Test 4.2



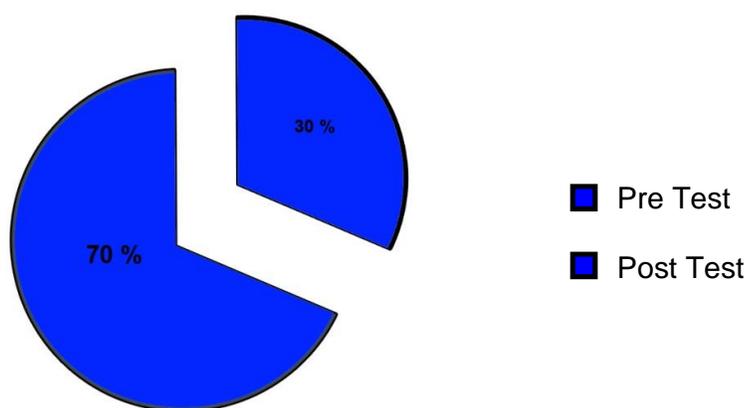
Apabila hasil keseluruhan dari pre test dan post test di jumlah kemudian dikomparasi, maka akan terlihat jelas peningkatan dalam jumlah skor pada grafik tipe blue pie meningkat sekitar 70% lebih dari perbandingan nilai skor pre test dan post test.



Grafik Pre Test dan Post Test 4.3



Grafik Blue Pie 4.4



Dalam penelitian tersebut hipotesis yang diajukan adalah “Terdapat perubahan nilai skor yang signifikan dengan diterapkan silabus bahasa Inggris dalam Kurikulum Merdeka didukung dengan metode membaca Critical Reading, SQ3R, dan PRUSMILR.

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan kriteria pengambil keputusan sebagai berikut:

Ho diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Ho ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Dan sebelum diambil keputusan, data tersebut harus diurai dan diolah terlebih dahulu untuk memperoleh hipotesis yang benar. Dari selisih skor nilai pada tabel terdapat 16.5 poin, dan kenaikan jumlah poin tersebut sudah cukup membantu siswa untuk memenuhi KKM. Dan terdapat kenaikan 70% lebih dari jumlah siswa terhadap penguasaan membaca bahasa Inggris. Sebelum diambil keputusan, data harus diolah terlebih dahulu, dan berikut adalah perhitungan pengolahan data yang bersumber dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.



Tabel 4. 4
Pengolahan data
Dengan pre test dan post test one group design

No	Responden	Pre Test (x)	Post Test (y)	d (y - x)	Xd	X ² d
1	1	7.0	7.5	0.5	52.5	24.5
2	2	5.5	7.0	1.5	38.5	45.4
3	3	5.0	6.5	1.5	32.5	37.5
4	4	6.0	8.0	2.0	48.0	72.0
5	5	6.0	7.5	1.5	45.0	54.0
6	6	5.5	6.5	1.0	35.8	30.3
7	7	7.0	7.5	0.5	52.5	24.5
8	8	5.5	7.0	1.5	38.5	45.4
9	9	4.5	7.5	3.0	33.8	60.8
10	10	6.5	8.0	1.5	52.0	63.4
11	11	5.0	6.5	1.0	32.5	25.0
12	12	6.0	8.0	2.0	48.0	72.0
13	13	6.5	8.0	1.5	52.0	63.4
14	14	6.0	8.0	2.0	48.0	72.0
15	15	5.0	7.0	2.0	35.0	50.0
16	16	5.0	6.5	1.0	32.5	25.0
17	17	5.5	7.5	2.0	41.3	60.5
18	18	4.5	6.5	2.0	29.3	40.5
19	19	5.0	6.0	1.0	30.0	25.0
20	20	5.5	6.5	1.0	35.8	30.3
21	21	4.0	4.0	2.0	16.0	32.0
22	22	4.5	4.5	2.5	20.3	50.6
23	23	4.5	4.5	3.0	20.3	60.8
24	24	6.0	6.0	1.5	36.0	54.0
25	25	5.5	5.5	2.5	30.3	75.6
26	26	5.5	7.0	1.5	38.5	45.4
27	27	5.5	7.5	2.0	41.3	60.5
28	28	5.0	7.0	2.0	35.0	50.0
29	29	4.5	6.5	2.0	29.3	40.5
30	30	5.0	7.0	2.0	35.0	50.0
		162.5	203.0	51.0		1440.6

Keterangan :

- Judul : Analisis dampak penerapan silabus Bahasa Inggris dalam Kurikulum Merdeka terhadap penguasaan membaca siswa
- H₀ : Tidak ada pengaruh antara penerapan silabus bahasa Inggris dalam Kurikulum Merdeka terhadap penguasaan membaca siswa
- H_i : Terdapat pengaruh yang cukup signifikan pada penerapan silabus Bahasa Inggris terhadap penguasaan membaca siswa
- X : Skor Pre Test



Y : Skor Post Test

Kemudian dengan rumus t untuk desain penelitian pre test dan post test one group design dihitung untuk mencari signifikan atau tidak pengaruh dari penerapan silabus bahasa Inggris dalam Kurikulum Merdeka. Sebelumnya harus dicari Md terlebih dahulu, yaitu :

$$Md = \frac{\sum d}{N} = \frac{51}{30} = 1.7$$

setelah didapatkan nilai Md, maka diteruskan dengan mencari nilai t_{hitung} dengan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{1.7}{\sqrt{\frac{1440.6}{30(30-1)}}}$$

$$t = \frac{1.7}{\sqrt{\frac{1440.6}{30(29)}}}$$

$$t = \frac{1.7}{\sqrt{\frac{1440.6}{870}}}$$

$$t = \frac{1.7}{\sqrt{1.7}}$$

$$t = \frac{1.7}{1.3}$$

$$t = 1.3$$

Setelah itu nilai t_{hitung} 1.3 yang dapat dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan taraf kepercayaan 0.70 atau 70% dengan jumlah sampel 30 didapat nilai 1.3 dan dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran menggunakan silabus Kurikulum Merdeka berpengaruh terhadap penguasaan membaca bahasa Inggris siswa.

DISKUSI

Berdasarkan deskripsi data, penguasaan membaca bahasa Inggris siswa kelas XI IPS SMA PSKD VII Depok mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah diadakan perlakuan. Dan ini dapat dilihat pada pengolahan data pre-test dan post-test one group design, dimana nilai para responden sebelum perlakuan adalah rata-rata masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), kemudian setelah diadakan perlakuan meningkat rata-rata responden mendapat skor nilai di atas KKM dengan selisih poin 1.7 terlihat pada Md (selisih perbedaan).

Dengan demikian selisih perbedaan tersebut merupakan t_{hitung} (H_i), yaitu



selisih perbedaan poin angka antara pre-test dan post-test. Sedangkan peluang yang terjadi dapat dikonsultasikan pada tabel t_{tabel} (H_0) adalah 1.3 menggunakan tabel distribusi t untuk signifikansi hipotesis yang diajukan pada penelitian tersebut.

Maka hasil hipotesis dengan mengikut sertakan jumlah kuadrat deviasi berdasarkan jumlah responden adalah poin angka t_{hitung} (H_i) lebih besar dari t_{tabel} (H_0) yaitu $H_i > H_0$, dengan demikian hasil hipotesis yang diajukan H_0 diterima.

**LAMPIRAN DAFTAR RESPONDEN
KELAS XI IPS SMA PSKD VII DEPPOK**

No	Responden	Usia	Kelas IPS	Skor Nilai	
				Pre Test	Post Test
1.	Agnesia Talaut	16 th	XI	7,0	7,5
2.	Debora Daphne	15 th	XI	5,5	7,0
3.	Desfrina Dian	16 th	XI	5,0	6,5
4.	Dhyiene Ameldi	16 th	XI	6,0	8,0
5.	Dita Ayu Fitriani	15 th	XI	6,0	7,5
6.	Kezia Immanuel sagala	15 th	XI	5,5	6,5
7.	Marsha Cesaeani Putri	16 th	XI	7,0	7,5
8.	Nella Friska	16 th	XI	5,5	7,0
9.	Olivia Magdalena	16 th	XI	4,5	7,5
10.	Sindy Skeeter	15 th	XI	6,5	8,0
11.	Tiurma Gurning	16 th	XI	5,0	6,5
12.	Villa Rossa	15 th	XI	6,0	8,0
13.	Awia Kristianti	16 th	XI	6,5	8,0
14.	Juni Erbina	16 th	XI	6,0	8,0
15.	Yucie Putri	16 th	XI	5,0	7,0
16.	Billy P. Sirait	16 th	XI	5,0	6,5
17.	Harris Sofyan	16 th	XI	5,5	7,5
18.	Jordy Bacas	16 th	XI	4,5	6,5
19.	Kevin Immanuel	17 th	XI	5,0	6,0
20.	Petrus Mendrofa	17 th	XI	5,5	6,5
21.	Ramses Yonathan	16 th	XI	4,0	6,5
22.	Simon Josua	16 th	XI	4,5	6,5
23.	William Novandi	16 th	XI	4,5	6,0
24.	Josua Wilson	16 th	XI	6,0	6,5



25.	Abraham Putra	16 th	XI	5,5	7,5
26.	Daniel Johanes	18 th	XI	5,5	6,5
27.	George Timothy	17 th	XI	5,5	7,0
28.	Hisar Christian	17 th	XI	5,0	7,0
29.	Robby Kurniawan	16 th	XI	4,5	6,5
30.	Stevanus	17 th	XI	5,0	7,0



KESIMPULAN

Penerapan silabus Bahasa Inggris dalam Kurikulum Merdeka terhadap penguasaan membaca sangatlah perlu untuk lebih disosialisasikan di tengah-tengah aktifitas belajar Bahasa Inggris di sekolah, baik kepada siswa atau guru bahasa Inggris sendiri sebagai pendidik sehingga bahasa Inggris bukan hanya sekedar materi pelajaran saja, tetapi menjadi bagian keseharian dari para siswa itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian terhadap siswa kelas XI TKJ SMK Cakra Nusantara Limo Depok diperoleh hasil penelitian yang menguatkan dampak penerapan silabus bahasa Inggris berdasarkan Kurikulum Merdeka terhadap penguasaan membaca siswa setelah dimaksimalkan serta lebih disosialisasikan lagi ternyata memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam rangka meningkatkan kualitas pemahaman siswa dalam membaca bahasa Inggris. Kesimpulan ini didapat dari hasil hipotesis yang diterima dengan t_{hitung} 1,7 dan setelah dikonsultasikan pada tabel t didapatkan t_{tabel} 1,3 dengan N sebanyak 30 orang siswa dan taraf signifikansi 0,70. Dan berdasarkan grafik blue pie pada Bab IV terlihat jelas bahwa hasil belajar siswa naik 70% secara keseluruhan setelah diberi perlakuan dengan penerapan silabus bahasa Inggris dalam Kurikulum Merdeka. Beberapa data diatas menunjukkan bahwa pengajaran dengan penerapan silabus bahasa Inggris akan memberikan pengaruh yang cukup baik apabila lebih dimaksimalkan dan disosialisasikan dengan tambahan metode membaca bahasa Inggris yang lain.

Tujuannya adalah agar siswa tidak hanya dapat memahami teks bahasa Inggris sebagai materi pelajaran di sekolah saja, tetapi lebih dari itu, yaitu siswa memiliki kemampuan dalam membaca dan memahami informasi yang diperoleh dari berita media cetak, internet, dan sumber berita lainnya.



PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penerapan silabus bahasa Inggris berdasarkan Kurikulum Merdeka apabila dikombinasikan dengan menggunakan metode pendukung lain yang terfokus pada materi "Reading Comprehensive" akan lebih menyenangkan siswa sekaligus meningkatkan kemampuan membaca dan memahami konteks bacaan bahasa Inggris yang bervariasi. Dengan penerapan metode seperti ini ternyata baik guru dan siswa sama-sama memperoleh nilai kualitas yang diharapkan, yaitu :

1. Baik guru dan siswa memperoleh wawasan yang update dari materi bacaan bahasa Inggris yang bervariasi.
2. Siswa memahami nuansa makna dan langkah-langkah pengembangan retorik dalam teks.
3. Membudayakan gemar membaca.
4. Meningkatkan kualitas ranah kognitif (PPK), afektif, psikomotorik, dan sensorik secara berkesinambungan.
5. Membekali life-skill (kecakapan hidup) yang akan terus dipergunakan siswa baik di sekolah atau dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ali M. 1992. Strategi Penelitian Pendidikan. Penerbit Angkasa Bandung.
- [2] Departemen Pendidikan Nasional. 2004. Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian. Puskur Balitbang Jakarta.
- [3] Departemen Pendidikan Nasional. 2006. Standar Isi dan Standar kompetensi Lulusan. Penerbit BP. Pustaka Karya Jakarta.
- [4] Deanne K Millan. 1988. Improving Reading Skills. Penerbit Library of Congress America.
- [5] Fraida Dubin dan Olshtain. 1996. Course Design. Penerbit Cambridge University USA.
- [6] Gyles Brandreth. 2003. Brain Power. Penerbit Dahara Prize Semarang.
- [7] Michael Harris. 2000. World Club.
- [8] Pamela J. Sharpe. 2002. TOEFL. Penerbit Jakarta : Binarupa Aksara.
- [9] Romiszowski. 1981. Interactive Skills.
- [10] Richard dan Rodgers. 1992. Approaches and Method in Language Teaching. Penerbit Library of Congress America.
- [11] WS Winkel. 1996. Psikologi Pengajaran. Penerbit Bandung.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN